



MIMIKA MEMBANGUN

Eme Neme Yauware



Salam Redaksi

Pembaca yang terhormat, Media Bappeda ini kami hadirkan sebagai implementasi dari tanggungjawab kami untuk menjamin hak masyarakat dalam memperoleh informasi yang lengkap dan benar atas berbagai aktivitas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Mimika.

Percepatan pembangunan terus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur maupun pelayanan publik dan pengembangan sumber daya manusia, serta mental spiritual, secara bersamaan dan sinergis, dengan melibatkan semua unsur dalam pemerintahan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan di Kabupaten Mimika.

Media ini adalah dokumentasi atas sebagian dari perjalanan pembangunan di Kabupaten Mimika. Kami persembahkan untuk seluruh lapisan masyarakat sebagai salah satu sumber informasi atas kiprah pemerintah yang benar, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk peningkatan kualitas Media ini dan bagi kemajuan pembangunan di Mimika.

Tim Redaksi

Pengarah

Bupati Mimika

Penanggungjawab

Kepala Bappeda

Tim Redaksi

Koordinator

Sekretaris Bappeda Mimika

Anggota :

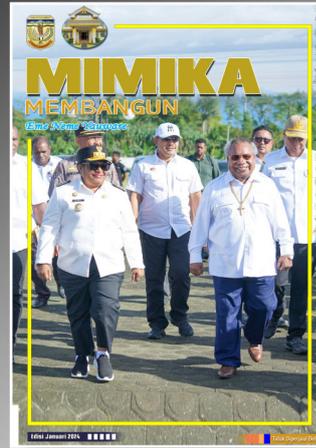
Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia

Kepala Bidang Penelitian dan pengembangan Ekonomi

Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan

Kepala Bidang Pengendalian

Kantor Bappeda Kabupaten Mimika
Jl. Cendrawasih SP.II, Utikini Baru,
Kec. Mimika Baru, Kabupaten Mimika, Papua. 99963



Mimika Membangun Edisi Januari

Daftar Isi

- Laporan Utama Hal. 3-6
- Laporan Khusus Hal. 7-13
- Bidang Infrastruktur Hal. 14-22
- Bidang Ekonomi Hal. 23-29
- Bidang Sosial Budaya Hal. 30-47



Arahan Pj Gubernur Papua Tengah kepada ASN Pemkab Mimika

**Membangun Sinergi dan Kekompakan
Menuju Kemajuan**



Foto: Bappeda

SEBAGAI bagian dari upaya memperkuat sinergi dan kekompakan dalam mewujudkan kemajuan di Kabupaten Mimika, Pj Gubernur Papua Tengah, Dr. Ribka Haluk, S.Sos., MM memberikan arahan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) pada apel gabungan yang Senin (17/1/2024) di Kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Mimika.



Pj Gubernur yang didampingi Bupati Mimika, Dr Eltinus Omaleng, SE MH dalam arahannya, menegaskan pentingnya kontribusi dan dukungan yang diberikan oleh seluruh ASN kepada daerah, terutama di Kabupaten Mimika, mulai dari Bupati hingga ASN kepada masyarakat. Profesionalisme dan loyalitas terhadap pimpinan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat diutamakan.

Tahun 2024 dipandang sebagai tahun

pesta demokrasi dengan diadakannya pemilu di seluruh nusantara, termasuk Pilkada Gubernur, Bupati, dan Walikota pada tanggal 27 November. Meskipun penyelenggaraan pemilu adalah kewenangan pemerintah pusat, namun Pemerintah Provinsi Papua Tengah dan Pemerintah Kabupaten Mimika memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan segala kebutuhan dalam persiapan pemilu, baik itu terkait anggaran, data, maupun personel.

Gubernur mengimbau kepada seluruh

ASN untuk menjaga netralitas dan kebersamaan dalam menghadapi proses pemilu. Suasana sukacita dan ketenangan harus dijunjung tinggi, tanpa adanya perselisihan yang dapat merugikan diri sendiri. ASN juga diminta untuk menjaga situasi agar tetap aman dan terkendali di Kabupaten Mimika dan Papua Tengah.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Papua Tengah, bersama 8 kabupaten lainnya, akan dilaksanakan program prioritas nasional, termasuk





penanganan stunting, pengentasan kemiskinan, dan pengendalian inflasi. Semua hal ini dapat dicapai melalui

kerjasama yang baik antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten dengan melibatkan semua stakeholder.

Gubernur juga memberikan apresiasi kepada Bupati, Wakil Bupati, dan seluruh jajaran di Kabupaten Mimika yang hadir



Foto: Bappeda



dalam apel gabungan tersebut. Ia menyampaikan terima kasih atas keberhasilan pemerintahan yang telah dilaksanakan.

Dalam pesannya, Gubernur menekankan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan di antara seluruh ASN. Jiwa KORPRI harus ditingkatkan, dan pimpinan diharapkan dapat melindungi seluruh stafnya. Semua ASN diberikan tanggung jawab untuk melayani masyarakat dengan baik.

Gubernur juga mengajak seluruh ASN untuk terus mengembangkan inovasi, mengikuti perkembangan zaman, dan membangun koordinasi kerja yang baik dengan pihak lain, termasuk TNI, Polri, dan institusi lainnya. Dengan demikian, diharapkan perdamaian pemilu yang akan dilaksanakan dapat terjaga dengan baik. Sebagai penutup, Gubernur mengajak semua ASN untuk tetap bersatu dan menjaga kehormatan ASN den-

gan tidak melakukan demo yang dapat merugikan wibawa institusi. Dukungan kepada pimpinan juga diharapkan tetap kuat, karena dalam kerjasama yang solid, Mimika akan terus menjadi barometer bagi kemajuan Papua.

Dengan semangat persatuan dan kesatuan yang tinggi, Mimika akan terus maju menuju masa depan yang lebih baik, untuk kepentingan masyarakat dan daerah. **(BAPPEDA)**



Foto: Bappeda

DPRD Mimika Tetapkan APBD Tahun 2024

SETELAH melewati serangkaian pembahasan yang intensif, DPRD Kabupaten Mimika akhirnya menetapkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun 2024. Nilai total APBD mencapai angka sebesar Rp7,5 triliun.

Penetapan RAPBD ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari tujuh fraksi

di DPRD Mimika dalam Rapat Paripurna IV Masa Sidang I tentang Pendapat Akhir Fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Mimika dan Penutupan Pembahasan RAPBD Tahun Anggaran 2024, yang digelar pada Kamis (18/1/2024) di Ruang Rapat Paripurna.

Persetujuan itu dituangkan dalam berita acara yang ditandatangani oleh Ketua DPRD Mimika, Anton Bukaleng, Wakil Ketua DPRD,



Foto: Bappeda



Aleks Tsenawatme, Johanis Felix Helyanan, dan Bupati Mimika, Dr. Eltinus Omaleng, SE, MH. Persetujuan ini menjadi landasan bagi pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah dalam tahun anggaran mendatang.

Bupati Mimika, Dr. Eltinus Omaleng, SE, MH, menyampaikan apresiasi kepada DPRD atas keseriusan dan kerja kerasnya dalam membahas dan menetapkan APBD Tahun 2024. Menurutnya, hal ini merupakan bentuk tanggung jawab legislatif dalam menjalankan amanah masyarakat.

Adapun catatan dan rekomendasi yang disampaikan oleh DPRD menjadi bahan koreksi untuk penyempurnaan dokumen Raperda. Pemerintah sebagai eksekutif akan memprioritaskan dan menjalankan program-program yang telah tertuang

JURNAL
TENTU
PENDAPAT AKHIR FRAKSI FRAKSI
DAN PENUTUPAN PEMBAHASAN R
TAHUN ANGGAR





dalam RAPBD untuk kemajuan daerah.

Sebelum menjadi Peraturan Daerah,

RAPBD Tahun 2024 akan dievaluasi oleh Tim Anggaran Pemerintah Provinsi Papua Tengah, untuk me-

astikan kesesuaian dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

Bupati Omaleng mengungkapkan,



Foto: Bappeda



pendapatan daerah ditargetkan sebesar Rp 7,5 triliun. Terdiri dari Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp

4.295.117.126.194. Pendapatan transfer sebesar Rp3.201.882.873.806. Sedangkan belanja dianggarkan se-

besar Rp 7,5 triliun. Penusunan rencana pendapatan ini didasarkan pada rata-rata realisasi





pendapatan asli daerah dengan melihat kondisi perkembangan daerah. Pendapatan transfer berdasarkan UU APBN Tahun 2024. Sisa kurang bayar Dana Bagi Hasil yang akan dibayar Tahun 2024, pendapatan transfer dari provinsi sesuai SK Gubernur Provinsi Papua dan RD Otonomi Khusus serta pendapatan lainnya.

Ketua DPRD Mimika, Anton Bukaleng, menegaskan bahwa penetapan RAPBD ini mengikuti pedoman yang telah ditetapkan, termasuk RPJMD dan RKPD Tahun 2024. Ia juga menyoroti pentingnya menjadikan pemberdayaan ekonomi lokal sebagai salah satu program prioritas, sesuai dengan arah pembangunan nasional yang mengedepankan potensi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, diharapkan bahwa implementasi RAPBD Tahun 2024 akan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Mimika. (BAPPEDA)

Nilai total APBD mencapai angka sebesar

Rp7,5 Triliun

Terdiri dari

Pendapatan Asli Daerah Sebesar

Rp 4.295.117.126.194.

Pendapatan Transfer Sebesar

Rp3.201.882.873.806

Sedangkan belanja dianggarkan sebesar

Rp 7,5 triliun



Realisasi Keuangan Pemkab Mimika Capai 82 Persen

MENUTUP Tahun Anggaran 2023, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mimika mencatat realisasi keuangan sebesar 82 persen lebih. Hal itu diungkapkan Kepala BPKAD Mimika, Jania Basir Rantedanun pada Jumat (12/1/2024).

Jania mengungkapkan, dalam kurun empat bulan terakhir sejak ia ditunjuk kembali menjadi Plt Kepala BPKAD, pihaknya berupaya untuk meningkatkan kinerja realisasi keuangan. Pada 7 September 2023, ketika baru dilantik, realisasi keuangan masih berada di angka 34 persen. "Dalam empat bulan kita kerja target dan akhirnya bisa mencapai 82 persen lebih," katanya.

Kinerja keuangan ini menurutnya, justru meningkat dibanding Tahun 2022 lalu yang hanya mencapai 69 persen dengan utang yang mencapai ratusan miliar. Ia mengakui adanya kemungkinan utang yang masih tersisa dari Tahun Anggaran 2023 karena dari OPD sebagai pengguna anggaran tidak mengajukan Surat Perintah Membayar (SPM) ke BPKAD.

Tapi pada Desember 2023, BPKAD memproses 7582 SP2D berdasarkan SPM yang diajukan oleh OPD. Jika ditotal secara keseluruhan selama setahun mencapai 21.445 dan sebagian besar menumpuk pada semester akhir Tahun 2023.

Jania mengatakan, seluruh pegawai di BPKAD telah berupaya untuk melayani semua SPM yang masuk dari OPD dengan bekerja bahkan 24 jam penuh. Adapun kesalahan seperti kurang bayar pada pihak ketiga salah satunya CV Enea Indah yang mengerjakan salah satu proyek di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Mimika dengan nilai kontrak sekitar Rp 900 juta, itu bukan karena kesalahan BPKAD.

Dijelaskan bahwa, BPKAD memproses pembayaran berdasarkan tagihan dari OPD. Dalam hal ini tagihan CV Enea itu terjadi kesalahan

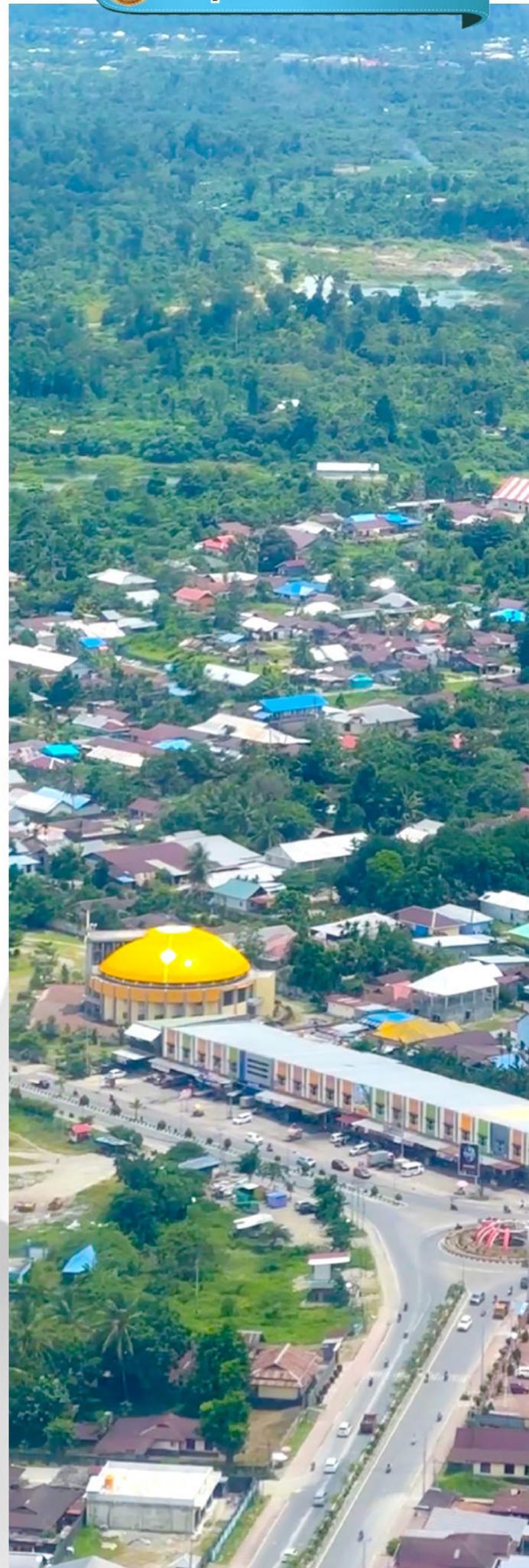




Foto: Bappeda

pada SPM yang diajukan Bagian Kesra. Dimana sisa tagihan masih sekitar Rp 600 juta, tapi oleh Bagian Kesra hanya diajukan sekitar Rp 300 juta. Itu terjadi karena Bagian Kesra keliru, sebab CV Enea sudah menerima pembayaran uang muka Rp 280 juta, tapi kembali dipotong pada saat penagihan 100 persen. Jadi terpotong dua kali.

Jadi dalam hal tersebut, Jania menegaskan bahwa kesalahan bukan oleh BPKAD karena hanya memproses SPM yang masuk dari OPD. “Kami keluarkan SP2D sesuai dengan SPM yang masuk,” tegasnya.

Berikut mengenai, adanya tagihan yang tidak diproses, Jania menjelaskan, ada ribuan SPM yang masuk ke BPKAD bahkan ada juga yang ke Bank Papua. Setidaknya ada 10 SPM yang tidak dapat diproses karena ada kesalahan dan harus diperbaiki oleh OPD, namun hingga penutupan kas, SPM yang baru belum diajukan.

Ia juga menjawab adanya tuduhan yang menyebutkan bahwa kesalahan pembayaran kepada CV Enea Indah itu terjadi karena pejabat BPKAD turut serta dalam wisata rohani ke Israel bersama tokoh agama dan masyarakat. Ia menegaskan bahwa, tidak ada pejabat keuangan yang turut serta dalam perjalanan tersebut. Justru, seluruh perangkat keuangan bekerja dari pagi hingga pagi untuk melayani pengajuan tagihan dari pihak ketiga melalui OPD.

Sementara itu, untuk pembayaran gaji pegawai yang dilakukan sebelum penetapan APBD, dikatakan Jania, dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2023 tanggal 29 Desember yang mengatur pengeluaran kas mendahului APBD. Bukan hanya gaji, tapi pengeluaran kas mendahului penetapan APBD dilakukan untuk mendanai keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kebutuhan mendesak yang dimaksud adalah, kebutuhan daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat, belanja yang bersifat mengikat dan wajib, pengeluaran daerah yang berada di luar kendali pemerintah daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan dan pengeluaran daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah daerah dan atau masyarakat. **(BAPPEDA)**



Mimika Bakal Bangun Tiga Lapangan Sepakbola

PEMERINTAH Kabupaten Mimika melalui Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disparbudpora) memiliki rencana untuk membangun tiga lapangan sepakbola di tahun ini. Keputusan ini diambil untuk memenuhi minat sepakbola yang ting-

gi di masyarakat Mimika, sekaligus memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang hobi dan bakat di dunia sepakbola.

Jakob Toisutta, Kepala Disparbudpora Kabupaten Mimika, menjelaskan bahwa kendala utama yang selama ini

dihadapi adalah kurangnya fasilitas olahraga. Oleh karena itu, pembangunan lapangan sepakbola dianggarkan sekitar Rp4 miliar untuk masing-masing lapangan. Tiga lokasi yang dipilih untuk pembangunan lapangan ini adalah SP 4, SP 3, dan Kwamki Narama.



“Kendala utama yang terjadi selama ini kan fasilitas olahraga yang kurang,” ujar Jakob Toisutta. “Kita bikin tiga itu selesai baru kita bergerak keluar. Kalau lapangan tahun ini bisa selesai, tahun depan kita harapkan distrik-distrik itu sudah punya tanah.”

Lapangan yang dibangun nantinya akan dilengkapi dengan pagar. Ini juga merupakan langkah untuk mendukung rencana Kabupaten Mimika sebagai

tuan rumah putaran Liga 3. Pemerintah setempat bahkan memiliki rencana untuk membangun stadion utama sepakbola yang bertaraf internasional sebagai kandang bagi klub sepakbola dari Mimika.

Jakob Toisutta menambahkan bahwa Stadion Wania Imipi, yang telah selesai direnovasi pada akhir 2023, akan difokuskan untuk Pusat Pendidikan dan

Latihan Pelajar Daerah (PPLPD). PPLPD adalah program Disparbudpora untuk mengembangkan bakat pesepakbola muda dari Kabupaten Mimika.

“Nanti PPLPD sama Atletik disitu, nanti (ditambah) lintasan lari, sambil menunggu (penyelesaian) kepemilikan tanah di SP5 supaya kita bikin stadion bola bertaraf internasional, supaya kita juga bagian Papua Tengah ini punya lapangan bola yang bisa diandalkan, kita selesaikan masalah tanah dulu,” tutupnya. (BAPPEDA)



Foto: Bappeda

Percepat Pembangunan Pemkab Mimika Bangun Infrastruktur Telekomunikasi di Pedalaman

PEMERINTAH Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, mengemukakan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan infrastruktur telekomunikasi di wilayah pedalaman dan pesisir. Menurut Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Mimika, Yohana Paliling, infrastruktur telekomunikasi yang kuat menjadi kunci utama untuk mempercepat proses pembangunan di daerah tersebut.

Yohana Paliling menyampaikan bahwa pemerintah setempat telah membangun 17 unit Base Transceiver Station (BTS) untuk mempermudah proses pembangunan di wilayah pedalaman dan pesisir.

“Untuk kondisi eksisting, telah dibangun BTS wilayah pesisir barat sebanyak 13 unit dan wilayah timur ada empat unit, totalnya 17 unit,” ujarnya.

Selain itu, pemerintah juga membangun Very Small Aperture Terminal (VSAT) di wilayah pedalaman, khususnya di Distrik Agimuga, Kita, Amar, dan Mimika Barat Jauh. Upaya ini diambil untuk memastikan konektivitas yang baik di daerah yang sulit dijangkau.

“Pemerintah juga membangun kampung digital di Distrik Mimika Barat, tepatnya di Kampung Kokonao. Untuk sampai ke wilayah ini, harus menyeberang lautan,” tambahnya.

Yohana menjelaskan bahwa keenam

distrik di wilayah perkotaan telah mendapatkan akses telekomunikasi yang terjangkau dengan baik. Dia menekankan pentingnya infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan konektivitas dan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, serta ekonomi masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Mimika menargetkan bahwa dalam dua tahun ke depan, semua distrik di wilayah pedalaman dan pesisir akan mendapatkan akses telekomunikasi. “Akses telekomunikasi sangat penting bagi masyarakat, sehingga pembangunannya tidak hanya pada wilayah perkotaan saja tetapi juga hingga ke pedalaman dan pesisir,” ungkapnya. **(BAPPEDA)**



Foto: Bappeda

PLN Terangi Agimuga dan Sejumlah Wilayah di Mimika Tahun 2024

PLN UP3 Timika memastikan bahwa pada tahun 2024, Distrik Agimuga dan beberapa wilayah di Kabupaten Mimika akan menikmati penerangan listrik karena huniannya sudah dialiri listrik. Manajer PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Timika, Mahly J Kabarek, mengungkapkan bahwa tim PLN sudah memulai mobilisasi sarana dan prasarana kelistrikan ke Agimuga pada bulan Januari ini.

“Tim kami sudah memulai mobilisasi sarana-prasarana kelistrikan ke Agimuga di bulan Januari ini,” kata Mahly J Kabarek pada pekan lalu di Pusat Pemerintahan SP3.

Menurutnya, persiapan termasuk pengiriman genset, KWH meter, dan

peralatan pendukung lainnya ke Agimuga sudah dilakukan. PLN Timika juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala kampung untuk membahas mobilisasi material ke Agimuga.

Mahly menjelaskan bahwa petugas PLN sudah berangkat sebelumnya untuk memastikan kekurangan apa yang perlu diperbaiki, karena jaringan sudah terpasang dan yang tinggal adalah pemasangan genset dan KWH meter. Distrik Agimuga dijadwalkan akan selesai sebelum Pemilu, dengan target terang sebelum Pemilu meskipun dapat terkendala oleh kondisi alam yang cukup berat di wilayah tersebut.

Selain Agimuga, program Papua terang tahun ini juga akan menyasar beberapa wilayah lain, seperti Distrik

Mimika Barat Jauh-Potowayburu, Mimika Pantai, dan Mimika Barat-Kokona. Distrik Mimika Timur Jauh, yang melibatkan lima kampung, akan menggunakan Pemangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk menikmati listrik. “Termasuk, untuk Potowayburu, kita tinggal melakukan pengiriman genset dan kabel aksesoris,” jelasnya.

Mahly juga menyebut bahwa pertemuan untuk Distrik Jila dan Tembapura sudah digelar, dan tinggal menunggu pengiriman baterai untuk bisa memberikan penerangan listrik kepada 11 kampung di wilayah tersebut. Program ini menjadi bagian dari upaya PLN untuk menyediakan listrik bagi masyarakat di daerah terpencil dan pedalaman. **(BAPPEDA)**



Foto: Ilustrasi

Bangun Drainase Warga Pattimura Apresiasi Pemkab Mimika

WARGA di Jalan Pattimura, Kelurahan Inauga Distrik Wania, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemerintah daerah karena telah menyelesaikan proyek pembangunan sistem drainase perkotaan pada

akhir tahun 2023.

Kepala Kelurahan Inauga, Gerson Rumarar, mewakili warga Pattimura menyampaikan penghargaan atas perhatian dan respon pemerintah terhadap permasalahan banjir yang terjadi tahun sebelumnya. Sebelumnya, daerah ini sering





dilanda banjir saat hujan lebat karena sistem drainase yang tidak berfungsi dengan baik.

“Kami ucapkan terima kasih karena usulan warga Pattimura melalui Musrenbang tingkat kelurahan dan distrik telah dijawab dan direalisasikan oleh pemerintah,” ujar Gerson pada Selasa (9/1/2024).

Gerson menambahkan bahwa setelah perbaikan dan pembangunan saluran drainase di RT 1, 2, 3, 4, dan 5, warga kini merasa lebih aman saat hujan deras karena air tidak lagi menggenangi rumah mereka.

Proyek peningkatan jalan dan pembangunan drainase di Pattimura menggunakan anggaran APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp415.970.000, dengan estimasi waktu peng-

erjaan selama 24 hari kerja sejak 4 Desember 2023. Proyek tersebut dikerjakan oleh CV. Wii Kencana dan pengawasan oleh PT. Honai Konsultan Indonesia.

Foni Faut, salah satu warga, mengakui bahwa pembangunan saluran drainase di Pattimura harusnya langsung menuju ke sungai agar lebih efektif dalam mengatasi potensi banjir.

“Kami berharap warga tidak lagi membuang sampah ke dalam saluran drainase agar tidak terjadi hambatan seperti sebelumnya,” tambahnya.

Upaya Pemkab Mimika untuk memperbaiki infrastruktur drainase ini telah memberikan dampak positif bagi warga Pattimura, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman.

(BAPPEDA)



Foto: Bappeda

**Jalan kampung
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan
Ruang Kabupaten Mimika membangun
jalan di Kampung Potowayburu, Distrik
Mimika Barat Jauh pada Tahun 2023.**



Foto: Bappeda



**Air bersih
Dinas Pekerjaan Umum dan
Penataan Ruang Kabupaten
Mimika membangun fasilitas
air bersih di Distrik Mimika
Barat Jauh pada Tahun
2023.**



Foto: Bappeda

**MCK**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mimika membangun fasilitas MCK di Potowayburu, Distrik Mimika Barat Jauh.



Foto: Bappeda

Disperindag Mimika Raih Target PAD 2023 Sebesar Rp 5,5 Miliar

DINAS Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Mimika sukses mencapai target Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2023, melampaui ekspektasi dengan mencapai angka Rp 5.570.437.000 atau sekitar 104.32 persen dari target yang ditetapkan.

Dalam pencapaian tersebut, terdapat satu item pendapatan yang tidak mencapai target, yakni retribusi parkir. Meskipun demikian, Disperindag masih berhasil mencapai angka 86.05 persen dari target retribusi parkir

sebesar Rp 1,2 miliar, dengan capaian mencapai Rp 1.032.656.000.

Berikut beberapa pencapaian item pendapatan Disperindag yang turut berkontribusi terhadap kesuksesan mencapai target PAD. Retribusi Persampahan Pasar Sentral, terealisasi sebesar Rp 79.744.000, memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan daerah.

Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-alat, ditarget Rp 50 juta berhasil melampaui target dengan capaian Rp 94.381.000. Retribusi Peny-

ediaan Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang Dikontrakkan, terselesaikan dengan baik, mencapai Rp 535.289.000.

Keberhasilan Disperindag Mimika dalam mencapai target PAD 2023 mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan pendapatan daerah. Pencapaian ini juga menjadi dorongan positif untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang, serta memberikan kontribusi terbaik bagi pembangunan dan kemajuan Kabupaten Mimika. (**BAPPEDA**)



Foto: Bappeda

Pajak Restoran Penyumbang Terbesar PAD Mimika

BADAN Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah, merilis pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama Tahun 2023, yang mencapai 96,31 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp5,9 triliun. Dari total pendapatan tersebut, pajak restoran menjadi penyumbang tertinggi setiap tahunnya.

Sekretaris Bapenda Mimika, Yulianus Amba Pabuntu, menjelaskan bahwa target PAD Mimika tahun 2023 sebesar Rp5,9 triliun hanya terealisasi sebesar Rp5,7 triliun atau setara 96,31 persen. Pajak restoran, salah satu dari sembilan sektor pajak yang dikelola Bapenda, menjadi penyumbang terbesar.

"Terhitung sejak Januari sampai dengan akhir September 2023, dari target pajak restoran Rp 92 miliar berhasil melampaui target, yakni terealisasi sebesar Rp 94 miliar atau 102,19 persen," ujar Yulianus.

Meskipun beberapa jenis penerimaan pajak tidak mencapai target, total rata-rata pendapatan pajak mencapai target, bahkan ada yang melampaui. Yulianus menegaskan bahwa kontribusi pajak restoran sangat signifikan dalam mendukung pendapatan daerah. **(BAP-
PEDA)**



Berikut rincian target dan realisasi PAD untuk beberapa sektor pajak di Mimika:

- **Pendapatan Asli Daerah (PAD):** Ditargetkan Rp1,7 triliun, terealisasi Rp1,705 triliun (97,87 persen).
 - **Pajak Daerah (PD):** Ditargetkan Rp257,35 miliar, terealisasi Rp259,12 miliar (100,69 persen).
 - **Pajak Hotel:** Ditargetkan Rp13,8 miliar, terealisasi Rp12,07 miliar (87,49 persen).
 - **Pajak Hiburan:** Ditargetkan Rp3,81 miliar, terealisasi Rp3,30 miliar (86,55 persen).
 - **Pajak Reklame:** Ditargetkan Rp3,4 miliar, terealisasi Rp3,50 miliar (102,69 persen).
 - **Pajak Penerangan Jalan:** Ditargetkan Rp28,78 miliar, terealisasi Rp28,83 miliar (100,18 persen).
 - **Pajak Parkir:** Ditargetkan Rp800 juta, terealisasi Rp810 juta (101,27 persen).
 - **Pajak Air Tanah:** Ditargetkan Rp6 miliar, terealisasi Rp6,64 miliar (110,60 persen).
 - **Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan:** Ditargetkan Rp20,76 miliar, terealisasi Rp17,40 miliar (83,82 persen).
 - **Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2):** Ditargetkan Rp63 miliar, terealisasi Rp65,84 miliar (104,51 persen).
 - **Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB):** Ditargetkan Rp25 miliar, terealisasi Rp26,71 miliar (106,86 persen).



Foto: Bappeda

Pedagang Pakaian Bekas Diberi Tempat di Gedung A Pasar Sentral

DINAS Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Mimika melakukan penertiban terhadap pedagang pakaian bekas impor, yang dikenal sebagai pakaian cakar bongkar, di depan Pasar Sentral. Meskipun terdapat aturan pelarangan perdagangan

pakaian bekas impor, pemerintah daerah memberikan solusi dengan memberikan tempat di Gedung A Pasar Sentral.

Kebijakan ini tidak melarang bisnis pakaian bekas impor, namun mendorong para pedagang untuk berjualan di lan-

tai dua Gedung A Pasar Sentral. Hal ini dilakukan karena lokasi yang sebelumnya digunakan oleh para pedagang akan digunakan untuk pembangunan galeri UMKM.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mimika,



Petrus Pali Ambaa, menjelaskan, “Jadi saya melihatnya di sini kita tidak komitmen, karena tahun ini ada program pembangunan. Jadi semuanya ini harus dikosongkan sehingga membantu kami bisa menyelesaikan semua program yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan.”

Petrus menawarkan solusi dengan menyarankan para pedagang pakaian cakar bongkar untuk berjualan di lantai

dua Gedung A Pasar Sentral. Disperindag juga telah menyiapkan lokasi bagi 14 pedagang yang belum memiliki tempat untuk mengisi area yang masih kosong di Pasar Sentral.

Kebijakan ini mendapat dukungan dari Anggota DPRD Mimika, Herman Gafur, yang hadir saat dialog bersama pedagang di Pasar Sentral. Herman Gafur berjanji untuk mencari solusi agar para pedagang yang dipindahkan ke tempat baru dapat merasa betah dan nyaman.

Pedagang diberi waktu untuk mengecek lokasi yang disiapkan di Gedung A Pasar Sentral dan melakukan pemindahan barang dagangannya secara mandiri. Perlu dicatat bahwa pemerintah telah melarang perdagangan pakaian bekas impor berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 18 tahun 2021 tentang barang dilarang ekspor dan barang dilarang impor. (BAPPEDA)



Foto: Bappeda

BPS Rilis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Timika

BADAN Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mimika merilis data perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Timika pada bulan Desember 2023. Menurut data yang dirilis, terjadi inflasi tahun ke tahun (year on year/y-on-y) sebesar 3,51 persen dengan IHK mencapai 119,96.

“Inflasi di Kota Timika terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,23 persen,” ungkap BPS Mimika dalam rilisnya pada Sabtu (6/1/2024).

Sementara itu, tingkat inflasi bulanan (month to month/m-to-m) pada De-

seMBER 2023 tercatat sebesar 0,36 persen, sedangkan tingkat inflasi tahun kalender (year to date/y-to-d) dari Januari hingga Desember 2023 mencapai 3,51 persen.

Dalam kategori bahan makanan, tingkat inflasi y-on-y pada Desember 2023 tercatat sebesar 4,62 persen, dengan tingkat inflasi bulanan sebesar 0,38 persen, dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 4,62 persen.

Data ini memberikan gambaran detail mengenai perubahan harga dan tingkat inflasi di Kota Timika, menjadi acuan penting bagi masyarakat dan pihak terkait dalam merencanakan keuangan serta kebijakan ekonomi di daerah ini. **(BAPPEDA)**



Foto: Bappeda

- Makanan, Minuman, dan Tembakau: **5,23 persen**
- Pakaian dan Alas Kaki: **0,22 persen**
- Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga: **4,53 persen**
- Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga: **3,18 persen**
- Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan: **0,19 persen**
- Rekreasi, Olahraga, dan Budaya: **1,64 persen**
- Pendidikan: **1,09 persen**
- Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran: **9,05 persen**
- Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya: **7,40 persen**



Rincian kenaikan indeks kelompok pengeluaran yang mempengaruhi inflasi



Foto: Bappeda



Program Anti Penyakit Berbasis Lingkungan

Dinkes Mimika Gandeng Mitra Lokal Kampung



DINAS Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Mimika memulai kolaborasi proaktif dengan kelompok mitra di kampung-kampung untuk memberantas penyakit berbasis lingkungan pada tahun 2024. Inisiatif ini dipimpin oleh Kepala Dinkes Kabupaten Mimika, Reynold Ubra, dengan fokus utama pada pencegahan penyakit Malaria dan Diare.

Reynold Ubra menjelaskan bahwa sekitar 10 kampung akan menjadi sasaran utama dalam program kolaborasi ini. "Tugas tim di kampung nantinya akan melibatkan kegiatan pencegahan Buang Air Besar Sembarangan (BABS)





Foto: Bappeda

dan pengendalian vektor malaria dengan mengontrol kepadatan jentik nyamuk," paparnya pada Senin (15/01/2023).

Dalam upaya memperkuat program ini, Dinkes Mimika juga akan bekerja sama dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk mempersiapkan remaja putri dalam memberikan obat penambah darah, yang menjadi salah satu aspek penting dalam penanganan penyakit berbasis lingkungan.

Reynold menegaskan bahwa penyakit berbasis lingkungan memiliki dampak signifikan pada kesehatan masyarakat, dan kolaborasi dengan mitra lokal menjadi langkah strategis untuk mencapai tujuan pemberantasan penyakit.

"Secara teori, status kesehatan memang salah satunya ditentukan oleh faktor lingkungan. Pelibatan mitra lokal, termasuk kader malaria kampung yang sudah aktif dalam pemberantasan malaria sebelumnya, menjadi langkah efektif dalam melibatkan komunitas secara menyeluruh," tambah Reynold.

Program ini diharapkan tidak hanya akan memberikan dampak positif pada kesehatan masyarakat, tetapi juga menciptakan kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. (BAPPEDA)



KAMPUNG WAKIA

DISTRIK MIMIKA BARAT TENGAH



Upaya Penanganan Demam Babi Afrika di Mimika

ANGKA kematian ternak babi terus meningkat akibat merebaknya Virus African Swine Fever (ASF) di Kabupaten Mimika. Hingga Senin (29/1/2024), jumlah ternak babi yang mati mencapai 245 ekor akibat penyakit demam babi Afrika.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan) Kabupaten Mimika, drh Sabelina Fitriani, menjelaskan bahwa wabah ini telah menyebar di dua distrik, yaitu Mimika Baru dan Distrik Wania. Sebagai langkah penanganan, Disna-

keswan telah melakukan sosialisasi kepada para peternak babi di Kabupaten Mimika, sekaligus melakukan penyemprotan desinfektan.

Sabelina Fitriani mengimbau masyarakat dan para peternak babi untuk tidak mengeluarkan babi yang sakit dan sehat dari kandang. "Cukup diisolasi di kandang," ungkap Sabelina, saat diwawancarai di Kantor Disnakeswan Mimika, Senin (29/1/2024).

Sebagai upaya penanganan lebih lanjut, Disnakeswan akan mulai melakukan injeksi serum konvalesen terhadap babi. Serum ini mengandung antibodi tinggi yang diharapkan dapat melindungi ternak yang

terpapar virus ASF.

"Bagi peternak yang dapat melakukan penyuntikan mandiri, mereka bisa meminta serum konvalesen di Disnakeswan," tambah Sabelina. Langkah ini diharapkan dapat membantu mengendalikan penyebaran virus dan melindungi sisa populasi ternak babi yang masih sehat.

Sementara peternak di Mimika berupaya keras untuk memahami tindakan preventif yang diimbau oleh otoritas setempat, pemerintah terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk meminimalkan dampak dan menangani wabah demam babi Afrika ini.



Foto: Bappeda



Siapkan 5000 Serum Konvalesan Gratis untuk Peternak

Virus African Swine Fever (ASF) terus meluas di Kabupaten Mimika, mencatatkan kematian 287 ternak babi hingga Rabu (31/1/2024). Dalam upaya menekan angka kematian tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan) Kabupaten Mimika mempersiapkan 5000 serum konvalesan ASF atau yang dikenal sebagai serum ScoVet, yang akan dibagi-

kan secara gratis kepada para peternak.

Kepala Bidang Keswan Disnakeswan, drh Bakti Erma Surfani, mengungkapkan bahwa serum ScoVet ini didatangkan secara bertahap setiap harinya dari Surabaya. "Hari ini datang 200 vial, kemudian 200 lagi, dan pada tahap ketiga sekitar 400 ampul, total yang kita datangkan 5000 ampul," terang Erma.





Setiap ampul serum ScoVet berisi 16 ml, yang dapat disuntikkan ke hewan ternak. Untuk babi dewasa, dosisnya adalah 4 ml per ekor, sedangkan untuk anakan babi 1 ml per ekor. Penyuntikan serum ScoVet akan dilakukan secara mandiri oleh para peternak, dan bagi yang memiliki populasi babi yang sangat banyak, pembagian serum ini akan dibatasi.

Erma berharap bahwa persediaan serum yang disiapkan dapat mencukupi kebutuhan semua peternak. "Nanti (peternak) mungkin dia bisa swadaya atau pengadaan sendiri untuk tambahannya, tapi

sementara kita kasih," tambahnya.

Selain pembagian serum ScoVet, Disnakeswan juga memberikan vitamin minum dan suntik untuk ternak, serta obat cacing yang dapat dicampurkan dengan pakan ternak. Dinas ini juga telah melakukan pemetaan zonasi merah ASF, terutama di Distrik Mimika Baru dan Wania.

Data dari Disnakeswan mencatat bahwa populasi ternak babi di Mimika saat ini mencapai 11.000 ekor. Langkah-langkah pencegahan ini diharapkan dapat membantu meminimalkan dampak penyebaran virus ASF di wilayah tersebut. (BAPPEDA)



Foto: Bappeda

BRI Timika Salurkan CSR untuk Penanganan Stunting di Mapurujaya

DALAM rangka membantu upaya pemerintah daerah Kabupaten Mimika dalam penanganan stunting, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Timika menginisiasi program Corporate Social Responsibility (CSR) yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi masalah stunting di wilayah tersebut.



Foto: Bappeda



Melalui program CSR ini, BRI Timika menyumbangkan bantuan berupa paket makanan bergizi, antropometri kit, dan alat kesehatan lainnya. Nilai bantuan alat kesehatan mencapai Rp 30 juta, sementara bantuan makanan tambahan akan disalurkan secara bertahap mulai Januari hingga Maret dengan total bantuan mencapai Rp 90 juta.

Penyerahan bantuan dilakukan oleh Manager Bisnis Mikro BRI Branch Office Timika, Abdul Rahman, kepada Kepala Puskesmas Mapurujaya, Ona

Bunga, melalui Pustu Tipuka pada Rabu (24/1/2024).

Pemimpin Cabang BRI Timika, Zainul Arifin, menjelaskan bahwa program CSR ini merupakan wujud dukungan BRI terhadap upaya pemerintah dalam menurunkan angka stunting, yang juga sejalan dengan peringatan Hari Gizi Nasional 2024.

Menurut Zainul, meskipun angka stunting secara nasional mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun langkah pencegahan tetap menjadi

prioritas utama bagi BRI. “Meskipun angka penderita stunting di Indonesia menunjukkan penurunan, namun langkah-langkah pencegahan stunting tetap penting untuk dilakukan oleh semua pihak,” jelas Abdul.

Dengan adanya program CSR ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting di Kabupaten Mimika, serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat. (BAPPEDA)

Sinergitas Pemangku Kepentingan Penting untuk Keberhasilan Pemilu 2024”

BADAN Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Mimika melakukan sosialisasi kesiapan tahapan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 di Hotel Grand Tembaga, Jalan Yos Sudarso, Timika, pada Sabtu (20/1/2024).

Acara ini dihadiri oleh perwakilan pemerintah distrik dan menghadirkan empat narasumber, yakni dari TNI dan Polri, KPU, dan Bawaslu Mimika.

Staf Ahli Bupati Bidang Politik Hukum dan Pemerintah, Yakobus Kareth, dalam

sambutannya menyampaikan bahwa hakikat pemilu adalah ruang bagi masyarakat untuk memilih figur yang akan mengelola bangsa. Kareth menekankan pentingnya sinergitas dari semua pemangku kepentingan dalam menjaga





kelancaran dan ketertiban pelaksanaan pemilu. "Masing-masing memiliki tanggung jawab agar pelaksanaan pemilu dapat berjalan dengan tertib," ujarnya.

Sosialisasi juga menyoroti masalah money politics, dan peserta diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk menghindari praktik tersebut agar pemilu berlangsung bersih dan adil.

Keempat narasumber, mewakili TNI dan Polri, KPU, dan Bawaslu Mimika, menyampaikan kesiapan mereka dalam menyelenggarakan dan mengamankan Pemilu 2024. Mereka juga mengingatkan masyarakat akan pentingnya sikap sportif dalam menghadapi hasil pemilu. "Kalah tak bikin kacau, menang jangan euforia berlebihan," mereka menegaskan.

Dukungan TNI juga disampaikan, di mana mereka berjanji untuk selalu membantu kepolisian dalam menangani masalah keamanan dengan menempatkan personel di setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS). Seluruh peserta diharapkan dapat memahami peran masing-masing dan bersama-sama menciptakan Pemilu yang damai dan berintegritas. (BAPPEDA)

Foto: Bappeda

Mimika Jadi Tuan Rumah Babak Kualifikasi PON XXI



Foto: Bappeda

KABUPATEN Mimika, Provinsi Papua Tengah, akan menjadi tuan rumah babak kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut tahun 2024 untuk cabang olahraga sepakbola dan futsal, baik putra maupun putri, melibatkan empat daerah otonomi baru (DOB) di Tanah Papua atau Papua Raya.

Babak kualifikasi ini, yang juga dikenal sebagai pra PON, akan berlangsung selama lima hari, mulai dari tanggal 24 hingga 29 Januari 2024, di Stadion Wania Imipi dan GOR Futsal Mimika.

Wakil Ketua Askab PSSI Mimika, Raimondus A. Kelanangame, menyampaikan bahwa penunjukkan Mimika se-

bagai tuan rumah mendapat persetujuan resmi dari PSSI Pusat. Sebelumnya, koordinasi telah dilakukan dengan Bupati Eltinus Omaleng bersama dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, KONI Papua Tengah, Asprov PSSI Papua Tengah, hingga ke PSSI Pusat.

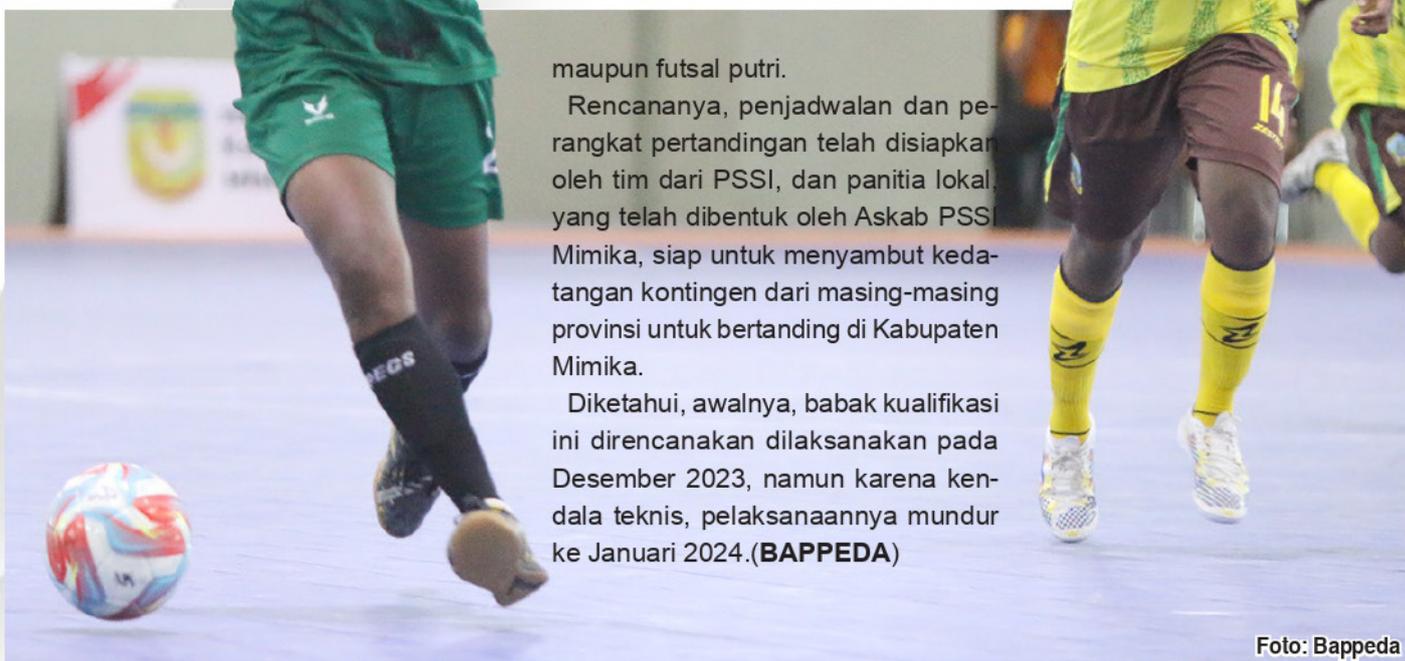
"Kemarin kita sudah mendapatkan surat resmi, penunjukkan dari PSSI sebagai tuan rumah kualifikasi yang akan diikuti oleh empat provinsi baru di Tanah Papua," kata Raimond di Sekretariat Askab PSSI Mimika.

Stadion Wania Imipi, yang telah disiapkan untuk acara ini, telah mendapatkan persetujuan setelah tim dari

PSSI melakukan verifikasi. Meskipun terdapat sedikit perubahan dan perbaikan, stadion tersebut dinilai layak untuk menggelar babak kualifikasi PON.

Raimond menambahkan bahwa lapangan futsal di Mimika juga telah memenuhi standar nasional dan telah digunakan dalam PON XX Papua sebelumnya. "Semuanya (lapangan) sudah siap, semua dibawah koordinasi langsung KONI Papua Tengah," ujarnya.

Dalam kualifikasi ini, tim dari Provinsi Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya akan bersaing untuk memperebutkan satu tiket PON, baik untuk sepakbola putra, sepakbola putri, futsal putra,



maupun futsal putri.

Rencananya, penjadwalan dan perangkat pertandingan telah disiapkan oleh tim dari PSSI, dan panitia lokal yang telah dibentuk oleh Askab PSSI Mimika, siap untuk menyambut kedatangan kontingen dari masing-masing provinsi untuk bertanding di Kabupaten Mimika.

Diketahui, awalnya, babak kualifikasi ini direncanakan dilaksanakan pada Desember 2023, namun karena kendala teknis, pelaksanaannya mundur ke Januari 2024. (BAPPEDA)

Foto: Bappeda

Mimika Sukses Jadi Tuan Rumah Babak Kualifikasi PON XXI Aceh-Sumut

PADA Senin (29/1/2024), Stadion Wania Imipi menjadi saksi terakhir pertandingan sepak bola yang mempertemukan tim putri Papua Pegunungan dengan Papua Tengah. Pertandingan ini menandai penutupan babak kualifikasi PON XXI Aceh-Sumut untuk 4 Daerah Otonomi Baru (DOB) Papua Raya yang berlangsung selama kurang lebih enam hari di Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah.

Dengan berakhirnya babak kualifikasi tersebut, seluruh Panitia Pelaksana (Panpel) di bawah naungan Askab PSSI Mimika merasa gembira karena telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sebagai tuan rumah dengan baik. Hal ini sesuai dengan arahan dan petunjuk dari Bupati Mimika, Dr. Eltinus Omaleng, SE MH, yang menginstruksikan agar Kabupaten Mimika menjadi tuan rumah yang baik.

Ketua Panpel BK PON XXI Aceh-Sumut untuk 4 DOB Papua Raya, Suraya Madubun, SE MSi, menyampaikan rasa syukurnya atas terselenggaranya event nasional sepak bola yang pertama kali diadakan di



Kabupaten Mimika. “Saya mewakili teman-teman panitia merasa bangga dan senang sekali, karena event ini bisa terlaksana dengan aman dan lancar. Meskipun masih ada kekurangan, tetapi semua bisa diatasi dengan baik berkat kerja sama tim yang luar biasa dan juga keterlibatan berbagai pihak yang turut menyukseskan babak kualifikasi ini,” ucap Suraya pada Selasa (30/1/2024).

Provinsi Papua Tengah, khususnya Kabupaten Mimika, mendapat kehormatan sebagai tuan rumah babak kualifikasi PON XXI Aceh-Sumut cabang olahraga sepak bola putra-putri dan futsal putra-putri 4 DOB se-Papua Raya. Panitia menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelenggaraan acara ini, termasuk Bupati Mimika, KONI Pusat, PSSI, KONI Provinsi Papua Tengah, Asprov PSSI Papua Tengah, Askab PSSI Mimika, KONI Mimika, dan Disparbudpora Mimika.

Ketua Umum Askab PSSI Mimika, Nalio Jangkup, yang diwakili oleh Raimondus A Kelanangame, juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempercayakan Kabupaten Mimika sebagai tuan rumah penyelenggaraan babak kualifikasi ini. Meskipun pelaksanaannya mundur dari jadwal awal yang direncanakan pada bulan Desember 2023, namun semua persiapan berhasil diatur ulang sehingga acara dapat berjalan lancar.

Raimond juga menyampaikan harapannya bahwa ke depannya, sepak bola dan futsal di Mimika akan lebih maju dengan dukungan penuh dari Pemerintah Daerah dan swasta. Dengan adanya event-event pertandingan sepak bola dan futsal, diharapkan bibit-bibit baru akan muncul dari Kabupaten Mimika, Papua Tengah, untuk menjawab kebutuhan tim nasional Indonesia. **(BAPPEDA)**

Foto: Bappeda



Distanbun Buka Lahan Perkebunan 150 Hektar untuk Petani Asli Papua

DINAS Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Hortikultura (Distanbun) Kabupaten Mimika berencana membuka lahan perkebunan dan pertanian seluas 150 hektar di kawasan PT PAL. Program ini ditujukan untuk mendukung petani binaan Orang Asli Papua (OAP) di Mimika.

Alice Irene Wanma, Kepala Distan-

bun Kabupaten Mimika, menyampaikan bahwa lahan seluas 150 hektar ini akan dimanfaatkan untuk penanaman berbagai komoditas seperti teh, kopi, coklat, tanaman pangan, dan hortikultura lainnya, termasuk sayuran dan ubi-ubian.

"Kami berharap upaya ini bisa menjadi kawasan agrowisata di masa depan, sehingga membuka peluang

baru bagi pengembangan sektor pertanian dan pariwisata," ujar Alice Wanma pada Jumat (5/1/2024).

Pada tahun 2024, Distanbun Kabupaten Mimika diproyeksikan akan mengelola anggaran APBD sebesar lebih dari Rp 90 miliar. Dari total anggaran tersebut, Rp 50 miliar akan dialokasikan untuk pembebasan lahan bagi petani binaan OAP, terma-





suk pengadaan bibit, peralatan, dan tempat tinggal bagi para petani.

Sisa anggaran sebesar Rp 40 miliar akan digunakan untuk mendukung program kegiatan dinas di setiap bidang yang ada. Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian, memberdayakan petani OAP, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Program pembukaan lahan perkebunan ini merupakan langkah nyata dari Distanbun Kabupaten Mimika dalam mendukung pemberdayaan petani asli Papua serta meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan. (BAPPEDA)



SLBN Mimika Rayakan Hari Disabilitas Internasional

SEKOLAH Luar Biasa Negeri (SLBN) Mimika merayakan Hari Disabilitas Internasional (HDI) 2023 di Jalan Budi Utomo, Timika, Sabtu (20/1/2024). Kegiatan ini diadakan untuk memperingati dan mempromosikan kesadaran serta kesetaraan bagi anak penyandang disabilitas dalam kehidupan bermasyarakat. Tema acara tahun ini adalah “Membangun Kesadaran Demi Kesetaraan.”

Kepala SLBN Mimika, Sunardin, menjelaskan bahwa acara ini bertujuan untuk memberikan ruang dan kesempatan bagi saudara-saudara penyandang disabilitas untuk mengeksplorasi dan mengembangkan diri mereka. Melalui acara ini, SLBN Mimika ingin memperkenalkan keberadaan mereka di tengah

masyarakat Timika dan menghilangkan stigma negatif terhadap disabilitas.

“Kami berharap di luar sana tidak ada lagi tindakan perundungan atau diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. Kami ingin masyarakat Mimika dapat menerima perbedaan dan memperlakukan semua orang secara setara,” ujar Sunardin.

Meskipun puncak HDI biasanya dirayakan pada 3 Desember, SLBN Mimika merayakannya pada Januari 2024 karena berbagai kendala.

Asisten I Setda Mimika, Robert Kambu, menekankan pentingnya peringatan Hari Disabilitas Internasional sebagai bentuk pengakuan terhadap eksistensi penyandang disabilitas sebagai anak bangsa. Acara ini bertujuan untuk mem-

bangun kepedulian, menghilangkan stigma negatif, serta mendorong kesamaan hak dalam berbagai aspek kehidupan.

“Kami berkomitmen untuk terus membangun kesempatan bagi penyandang disabilitas, meningkatkan akses pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan membangun infrastruktur yang bebas hambatan bagi mereka,” jelas Kambu.

Ia berharap peringatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan kesetaraan bagi penyandang disabilitas, memungkinkan mereka untuk hidup dengan layak dan mandiri. “Disabilitas bukanlah hambatan untuk berprestasi dan berpartisipasi dalam mewujudkan Mimika yang maju dan sejahtera,” pungkasnya. (BAPPEDA)



SLBN Mimika

TP-PKK Kampung Mawokau Jaya

Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat untuk Atasi Stunting

KEGIATAN pelatihan pengolahan dan penyajian menu makanan sehat cegah stunting diadakan di Kampung Mawokau Jaya, Distrik Wania, Kabupaten Mimika, Papua Tengah, sebagai upaya mempercepat penurunan angka stunting.

Pelatihan yang dilaksanakan di Balai Kampung Mawokau Jaya pada Jumat (29/12/2023) dihadiri oleh perwakilan TP-PKK Distrik Wania, Johana Arwam, Ketua TP-PKK Kampung Mawokau Jaya, Maria Dewi Talubun, Kepala Kampung Mawokau Jaya, Edyson Rafra, serta para kader

TP-PKK Kampung Mawokau Jaya.

Maria Dewi Talubun, yang menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut, menjelaskan bahwa menu yang disajikan dalam pelatihan ini dikhususkan bagi ibu hamil dan balita. Menu yang disiapkan mengutamakan kandungan protein hewani dan nabati, disajikan dalam tiga tahapan yaitu menu pagi, siang, dan malam.

“Tujuan pelatihan ini adalah agar ibu-ibu TP-PKK dapat mempraktikkan cara mengolah dan menyajikan makanan bergizi bagi anak-anak di rumah, serta membantu meningkatkan gizi di keluarga masing-masing,” ujarnya.

Johana Arwam menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi

para peserta. Ia berharap bahwa pelatihan dan hasil olahan makanan sehat dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung upaya pemerintah setempat dalam mengatasi stunting.

Kepala Kampung Mawokau Jaya, Edyson Rafra, menambahkan bahwa pemerintahan kampung terus mendukung program kegiatan TP-PKK, terutama yang berkaitan dengan percepatan penurunan angka stunting di Kampung Mawokau Jaya.

“Harapan kami kegiatan ini berdampak positif dan menurunkan angka stunting, termasuk memberi pemahaman terkait pentingnya asupan gizi bagi ibu hamil dan balita,” pungkasnya. (BAPPEDA)



Pelatihan yang dilaksanakan di Balai Kampung Mawokau Jaya



Mimika Membangun